



PEDESTRIAN MALIOBORO TERUS DIEVALUASI
Sampai Ditemukan Formulasi Paling Cocok

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, evaluasi pelaksanaan uji coba pedestrian Malioboro masih terus dilakukan sampai ditemukan formulasi paling cocok (tepat). Dengan demikian, ada kemungkinan penyesuaian pelaksanaan pedestrian di kawasan Malioboro ke depan masih bisa berubah. Semua itu tergantung hasil penilaian dari United Nations Educational, Scientific dan Cultural Organization (UNESCO) terkait pengajuan Yogyakarta sebagai Kota Warisan Budaya.

"Uji coba pedestrian Malioboro baru selesai kemarin. Tahun depan masih akan ada lagi sampai ditemukan formulasi yang paling cocok, jadi masih ada kemungkinan ada penyesuaian lagi," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Franz Boedisoekamanto

Penerapan manajemen rekayasa lalu lintas satu arah di kawasan Malioboro, perlu diperbanyak rambu-rambu lalu lintasnya.

Sampai

di Bangsal Kepatihan, Rabu (18/11). Menurut Gubernur, saat ini, baik Pemda DIY maupun Pemkot Yogyakarta masih terus mencari formulasi yang tepat terkait penerapan pedestrian di Malioboro. Mengingat nantinya penetapan pedestrian Malioboro tidak sepenuhnya diputuskan Pemda DIY. Karena kesepakatan itu juga perlu dibicarakan dengan pihak UNESCO. "Kita tunggu saja, karena evaluasi masih terus dilakukan. Kami masih mencari formulasi yang tepat. Kami nanti dialognya juga dengan UNESCO," ungkap Sultan.

Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Sjamsinarsi menegaskan, yang utama perlu dicermati dalam uji coba pedestrianisasi di Kawasan Malioboro adalah lalu lintas. Hasil uji coba inilah yang diharapkan bisa menjawab perihal manajemen rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan di kawasan tersebut. "Uji coba kawasan pedestrian Malioboro tidak hanya dilakukan sekali lalu evaluasi, namun harus uji coba terus menerus dan evaluasi lagi secara berkesinambungan. Uji coba ini pun waktunya harus tepat, sehingga mendapatkan formulasi yang ideal," jelas Rani.

Rani menegaskan tahap awal uji coba tersebut adalah menata manajemen rekayasa lalu lintas yang kali ini menerapkan sistem satu arah atau giratory yang berlawanan arah dengan jarum jam karena pasti ada dampaknya. Munculnya pro dan kontra uji coba pedestrian dan rekayasa manajemen lalu lintas di Kawasan Malioboro, wajar.

(Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005